

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH
MENJADI NILAI EKONOMIS DAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH
DI DESA PENTADU TIMUR KECAMATAN TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

Sri Indriyani S. Dai, SE, ME (Ketua) NIP. 19840124 200812 2 002
Sri Isnawaty Pakaya, S. Pd, M. Si (Anggota) NIP. 19720514 200501 2 001

Dibiayai oleh :
Dana PNBPN UNG, TA 2019
Dengan Surat Perjanjian No. /UN47.D/PM/2019

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI NILAI EKONOMIS DAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DI DESA PENTADU TIMUR KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO
2. Lokasi : Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Sri Indriyani Dai, SE, ME
 - b. NIP : 198401242008122002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Ekonomi Pembangunan / Pendidikan Ekonomi
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081220741044 / sriindriyani-dai@yahoo.com
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Srie Isnawaty Pakaya, S.Pd., M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo
 - b. Penanggung Jawab : Roslina Karim, SP
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 80
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pengendalian, pembinaan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi pengelolaan sampah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBK 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



Gorontalo, 4 September 2019
Ketua

(Sri Indriyani Dai, SE, ME)
NIP. 198401242008122002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis Dan Pembentukan Bank Sampah Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo oleh Sri Indriyani S. Dai, SE, ME dan Srie Isnawaty Pakaya, S. Pd, M. Si. Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.

Tujuan KKS Pengabdian ini adalah untuk mengatasi masalah sampah sekaligus meningkatkan nilai ekonomis sampah dan menjaga dan melestarikan lingkungan Desa Pentadu Timur yang bersih dan sehat serta pembentukan bank sampah.

Dalam pencapaian tujuan tersebut metode yang dipakai adalah 1).Pelatihan keterampilan pengolahan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis aneka barang kerajinan berbahan baku sampah anorganik, 2). Pelatihan dan pendampingan dengan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) serta pendampingan dalam pembentukan bank sampah, 3). Penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, 4). Menciptakan kebijakan sistem bapak angkat untuk pembentukan bank sampah, 5). Memperkenalkan teknologi pemasaran on line dalam memasarkan barang/ bahan yang dihasilkan, 6).Pembelajaran dan praktek dalam menyusun pola pembiayaan untuk barang/ bahan yang dihasilkan.

Luaran yang dihasilkan pada kegiatan KKS Pengabdian ini adalah 1). Produk kerajinan berbahan baku sampah anorganik yang siap untuk dipasarkan. Produk ini akan dipasarkan di pasar tradisional maupun ditoko-toko yang ada di Kabupaten Boalemo sampai ke Kota Gorontalo, bahkan sampai wilayah Provinsi Gorontalo. 2). Meningkatkan kemampuan manajemen bank sampah serta manajemen usaha, khususnya penyusunan laporan keuangan, pembuatan rencana bisnis, mendapatkan akses modal dari perbankan dan mampu menerapkan kemampuan tersebut untuk meningkatkan kinerja usaha dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, Pengelolaan sampah

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpah rahmat, nikmat dan karunia-Nya tim pelaksana telah menyelesaikan kegiatan program KKS Pengabdian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis Dan Pembentukan Bank Sampah Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo

Kegiatan ini merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan program KKS Pengabdian dengan tema Bank Sampah tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo diperlukan Penyusunan laporan akhir dan laporan kegiatan. Penyusunan laporan ini dimaksudkan sebagai bukti pertanggungjawaban kami sebagai pelaksana dalam menjalankan amanah selaku Ketua dan Anggota dalam pelaksanaan program KKS Pengabdian.

Terselesainya laporan akhir ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Karena itu pelaksana menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari dalam pelaksanaan maupun pelaporan program KKS Pengabdian ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Semoga program KKS Pengabdian ini memberi manfaat bagi seluruh masyarakat du Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Gorontalo, September 2019
Ketua Pelaksana

Sri Indriyani S. Dai, SE, ME

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah	1
1.2 Usulan Penyelesaian Masalah	2
1.3 Teknologi/ Metoda Untuk Mengatasi Masalah	3
1.4 Profil Kelompok Sasaran	4
BAB II TARGET DAN LUARAN	6
2.1. Target	6
2.2. Luaran	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Persiapan dan Pembekalan	7
3.2 Pelaksanaan	8
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	12
5.1. Gambaran Umum Lokasi KKS	12
5.2. Keadaan Geografis dan Demografi	15
5.3. Hasil Capaian Program	16
5.4. Pembahasan	31
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	32
6.1. Kesimpulan	32
6.2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	5
Tabel 3.1.	Uraian Pekerjaan, Program dan Volumanya dalam 2 Bulan	9
Tabel 5.1.	Batas Wilayah Desa Pentadu Timur	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Dan Pembentukan Bank Sampah ..	19
Gambar 5.2.	Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga	21
Gambar 5.3.	Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga	21
Gambar 5.4.	Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga	22
Gambar 5.5.	Proses Pembuatan Kerajinan dari Botol Kaca	23
Gambar 5.6.	Kerajinan Yang Dihasilkan	23
Gambar 5.7.	Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah Di Sekolah-sekolah di Desa Pentadu Timur	24
Gambar 5.8.	Pembentukan Bank Sampah	26
Gambar 5.9.	Proses Pembuatan Tempat Sampah	27
Gambar 5.10.	Proses Pembuatan Tempat Sampah	28
Gambar 5.11.	Pemasaran on line melalui FB	29
Gambar 5.12.	Pemasaran on line melalui FB	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah

Pemerintah Kabupaten Boalemo selalu memiliki cara untuk mengedukasi masyarakatnya agar sadar akan lingkungan yang bersih. Untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya dengan menyiapkan tempat pengolahan sampah yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat.

Untuk mengatasi persoalan sampah, perlu dilakukan perubahan paradigma yang memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Yang semula hanya sekedar mengumpulkan, mengangkut dan membuang sampah ke TPA berganti menjadi pengelolaan sampah dengan menerapkan 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Saat ini terdapat dua belas desa yang ada di Kabupaten Boalemo yang termasuk pada zona 1 yang merupakan area pengolahan sampah yang merupakan kawasan bisnis yang akan diatasi dengan sistem langsung dalam jangka pendek. Salah satu diantaranya adalah Desa Pentadu Timur yang berada di Kecamatan Tilamuta.

Penyelesaian masalah ini difokuskan pada upaya bagaimana sampah yang ada dapat dikelola dengan baik, sehingga anggaran pemerintah daerah ditujukan untuk mengelola sampah dengan dibangunnya Tempat Pengelolaan Sampah 3 R di Desa Pentadu Timur yang merupakan wujud upaya sosialisasi pemerintah dalam hal bebas sampah untuk terciptanya daerah sehat.

Pengurangan sampah sudah dimulai dari masyarakat itu sendiri, yaitu dengan membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah kering dan basah sehingga dapat di daur ulang dan bisa dimanfaatkan sehingga memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Program ini sudah disosialisasikan kepada masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo. Namun belum terlihat perubahan yang signifikan dalam mengatasi permasalahan sampah.

Program ini merupakan program kerja Pemerintah Desa Pentadu Timur yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Bulalo Jaya Desa Pentadu Timur bersama seluruh masyarakat Desa Pentadu Timur dengan memanfaatkan TPS 3 R yang ada di Desa Pentadu Timur yang sudah berjalan sejak

Bulan Januari 2019. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga Desa Pentadu Timur. Pemberdayaan masyarakat dalam hal ini KSM Bolalo Jaya dan ibu-ibu rumah tangga dilakukan dengan memfasilitasi pembentukan bank sampah sebagai upaya mengatasi permasalahan kondisi lingkungan yang kurang bersih, karena fasilitas pengolahan sampah yang ada di desa Pentadu Timur hanya Tempat Pegelolan Sampah 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pengelolaan sampah hanya sebatas memindahkan sampah dari sumber penghasil sampah rumah tangga/ masyarakat, kemudian dikelola dengan metode 3 R oleh petugas KSM Bulalo Jaya kemudian dipindahkan oleh petugas KSM Bulalo Jaya ke Tempat pembuangan sementara yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo. Sampah yang dikelola kemudian di jual kepada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo, namun hasil penjualan belum mampu meningkatkan pendapatan kelompok karena harga per kg dihargai seharga Rp. 3.500 per kg, itupun hanya sampah plastik. Bank sampah di Kabupaten Boalemo masih terpusat di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo dan belum terpusat di masing-masing desa yang ada di Kabupaten Boalemo, sehingga manfaatnya tidak langsung dirasakan oleh kelompok KSM Bulalo Jaya dan masyarakat di Desa Pentadu Timur.

Permasalahan lainnya adalah tingginya produksi sampah dan terbatasnya SDM yang mau bergerak di bidang pengelolaan sampah, Rendahnya kepedulian dan kesadaran masyarakat dalam hal penanganan sampah. Belum adanya upaya masyarakat untuk mengolah sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan bermanfaat bagi kesejahteraan, KSM Bulalo Jaya dan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga belum memiliki keterampilan mengolah sampah serta kekurangpahaman mitra terhadap penyusunan keuangan usaha.

1.2. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dapat dilakukan berbagai penyelesaian masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi potensi, pada tahap ini yang harus diidentifikasi adalah ibu-ibu rumah tangga yang mau berpartisipasi dalam pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis aneka barang kerajinan berbahan baku sampah anorganik.

2. Pelatihan keterampilan pengolahan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis aneka barang kerajinan berbahan baku sampah anorganik
3. Pelatihan dan pendampingan; tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan KSM Bulalo Jaya dan ibu-ibu rumah tangga pengolah sampah dengan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) melalui sistem pilah dari sumber penghasil sampah bagi kelompok mitra, pendampingan untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terutama bagi KSM Bulalo Jaya dan ibu-ibu rumah tangga dalam penanganan sampah, serta pendampingan untuk pembentukan bank sampah.
4. Pelatihan cara memilah sampah yang bernilai ekonomis, cara meningkatkan nilai ekonomis sampah serta pelatihan manajemen bank sampah meliputi pembuatan buku administrasi bank sampah, buku anggota serta pencatatan keuangan bank sampah
5. Penyusunan keuangan usaha, penyusunan keuangan belum diterapkan hal ini disebabkan KSM Bulalo Jaya dan ibu-ibu rumah tangga belum memiliki wawasan keuangan dalam hal pencatatan, pembiayaan usaha dan perputaran modal untuk usaha kedepan.

Seluruh tahapan ini akan melibatkan mahasiswa KKS Pengabdian sebagai pendamping KSM Bulalo Jaya dan ibu-ibu rumah tangga sebagai pengelola sampah.

1.3. Teknologi/ Metoda Untuk Mengatasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas teknologi/ metoda yang digunakan yakni:

1. Memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan sampah menjadi barang/ bahan yang bernilai ekonomis untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat tidak terkelolanya sampah di Desa Pentadu Timur.
2. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan sampah dengan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) melalui sistem pilah dari sumber penghasil sampah bagi KSM Bulalo Jaya dan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga.
3. Penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Pentadu Timur.
4. Menciptakan kebijakan sistem bapak angkat untuk pembentukan bank sampah.

5. Memperkenalkan teknologi pemasaran on line dalam memasarkan barang/ bahan yang dihasilkan.
6. Pembelajaran dan praktek dalam menyusun pola pembiayaan untuk barang/ bahan yang dihasilkan.

Lembaga mitra yang nantinya akan mendukung program ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan yang dipimpin oleh Kepala Dinas Ibu Roslina Karim, SP. Lebih khusus di Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah Dan Pengendalian Pencemaran, yang mempunyai tugas dalam pengendalian, pembinaan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi pengelolaan sampah, limbah B3 dan melakukan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup serta pelaksanaan konservasi sumber daya alam untuk keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan ini berlokasi di Desa Piloliyanga Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Lembaga mitra kedua adalah Pemerintah Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo yang bertanggung jawab dalam hal pengawasan maupun pendampingan dalam proses kegiatan program KKS-Pengabdian.

1.4. Profil Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM Bulalo Jaya) dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Profil kelompok sasaran beserta potensi dan permasalahannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
KSM Bulalo Jaya	Ketersediaan sarana dan prasarana TPS 3 R	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan dalam pengetahuan untuk mengelola sampah dengan pengembangan metode 3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>) - Terbatasnya SDM yang mau bergerak dibidang pengelolaan sampah - Belum terbentuk bank sampah
Ibu-Ibu rumah tangga	Adanya keinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga	Keterampilan pengolahan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis aneka barang kerajinan berbahan baku sampah anorganik masih minim

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Kegiatan KKS Pengabdian ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pentadu Timur. Selain itu KKS pengabdian adalah kelas aplikasi bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat serta memberdayakan masyarakat.

2.2. Luaran

Melalui program bank sampah pemerintah Kabupaten Boalemo berharap permasalahan sampah di desa-desa yang ada di kabupaten Boalemo khususnya Desa Pentadu Timur dapat diatasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Melalui kegiatan KKS Pengabdian ini maka ada dua luaran yang diharapkan dapat tercapai yaitu:

1. Produk kerajinan berbahan baku sampah anorganik yang siap untuk dipasarkan. Produk ini akan dipasarkan di pasar tradisional maupun ditoko-toko yang ada di Kabupaten Boalemo sampai ke Kota Gorontalo, bahkan sampai wilayah Provinsi Gorontalo
2. Meningkatkan kemampuan manajemen bank sampah serta manajemen usaha, khususnya penyusunan laporan keuangan, pembuatan rencana bisnis, mendapatkan akses modal dari perbankan dan mampu menerapkan kemampuan tersebut untuk meningkatkan kinerja usaha dalam jangka panjang.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG.
2. Pengolahan sampah plastik menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomi
3. Pengelolaan lembaga bank sampah
4. Pengenalan bank sampah dan pembentukan organisasi bank sampah
5. Pengelolaan keuangan bank sampah

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Juli-Agustus 2019 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.
4. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
5. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

3.2. Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM Bulalo Jaya) dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa selama program pelaksanaan KKS Pengabdian yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dialami. Pemberdayaan masyarakat dalam hal ini KSM Bolalo Jaya dan ibu-ibu rumah tangga dilakukan melalui program pengolahan sampah menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomi serta memfasilitasi pembentukan bank sampah sebagai upaya mengatasi permasalahan kondisi lingkungan yang kurang bersih, dengan memanfaatkan fasilitas tempat Pengelolaan Sampah 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat adalah teknik manajemen bank sampah serta manajemen usaha, khususnya penyusunan laporan keuangan, pembuatan rencana bisnis, mendapatkan akses modal dari perbankan dan mampu menerapkan kemampuan tersebut untuk meningkatkan kinerja usaha dalam jangka panjang.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu dua bulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

Tabel 3.1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 2 Bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pengelolaan sampah	Pengembangan 3 R	6,4 x 5 x 45 Hari = 1.440	5 orang mahasiswa
2.	Proses Persiapan Pengolahan Bahan Baku Sampah Plastik	1. Tahapan identifikasi 2. Tahapan pembagian tugas 3. Tahapan sosialisasi ke Masyarakat	6,4 x 5 x 45 Hari = 1.440	5 orang mahasiswa
3.	Proses Produksi	1. Proses pemilihan bahan baku 2. Proses pengelolaan sampah plastik menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis 3. Pelatihan untuk pengembangan home industry	6,4 x 5 x 45 Hari = 1440	5 orang mahasiswa
4.	Pembentukan bank sampah	1. Teknik manajemen bank sampah 2. Manajemen usaha 3. Penerbitan SK Pengelola Bank Sampah	6,4 x 5 x 45 Hari = 1.440	5 orang mahasiswa
5.	Akuntansi dan keuangan	Praktek pencatatan dan perhitungan pembiayaan usaha	6,4 x 5 x 45 Hari = 1.440	5 orang mahasiswa
6.	Pemasaran barang kerajinan yang dihasilkan	Pemasaran	6,4 x 5 x 45 Hari = 1.440	5 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8.640	30 orang

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Proses pengelolaan sampah plastik menjadi barang

kerajinan yang bernilai ekonomis adalah upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Pentadu Timur. Proses pemasaran akan dilakukan oleh mahasiswa dengan melibatkan masyarakat Desa Pentadu Timur dan akan didistribusikan ke lembaga-lembaga mitra dan toko-toko yang ada di Kabupaten Gorontalo dan Gorontalo sekitarnya. Sehingga setelah program selesai akan diperoleh pemetaan pasar bagi produk yang dihasilkan. Pangsa pasar ini akan di lakukan prospektifnya oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian. Dengan pangsa pasar yang terpola selama program berlangsung maka peluang keberlanjutan program akan sangat besar dan menjanjikan.

Pembentukan bank sampah yang terorganisasi dengan baik akan meningkatkan kemampuan mitra dalam mendapatkan tambahan pemodal dari perbankan serta tercapainya program pemerintah tentang pengelolaan bank sampah dapat terlaksana di semua desa yang ada di Kabupaten Boalemo.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS Pengabdian yang dicapai oleh LPPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS-Pengabdian untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Pentadu Timur adalah peningkatan income perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi masyarakat Di Desa Pentadu Timur dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Selain itu juga melalui program KKS Pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan pengolahan sampah yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer.

Berdasarkan hal tersebut di atas LPPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bentuk pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBP sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov.

Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi KKS

Berdasarkan hikayat, bahwa dulu datang pengembara yang berasal dari wilayah timur menuju tilamuta. Ketika sampai di wilayah muara Tilamuta, mereka memancang sebuah patok (tiang) sebagai tanda yang di istilahkan sebagai “Patoa Timuru”.

Sebelum tahun 1959 desa Pentadu Timur dikenal dengan sebutan “Patoa Timuru” yang saat itu masih bergabung dengan wilayah Pentadu Barat dengan nama kampung Pentadu, dimana yang menjabat sebagai kepala kampungnya adalah almarhum Rais Huwolo.

Pada tahun 1959 kampung Pentadu dimekarkan menjadi 2 (dua) yakni kampung pentadu sebagai induk dan kampung “Patoa Timuru” sebagai pemekaran dengan kepala kampungnya adalah almarhum Ashur Saidi. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia istilah “Patoa Timuru” diperhalus menjadi kampung Pentadu Timur.

Kampung Pentadu Timur mewilayahi 4 (empat) pedukuhan yang masing-masing memiliki sejarah tersendiri pula. Keempat pedukuhan tersebut adalah :

1. Pedukuhan I (Lipa)
2. Pedukuhan II (Tambe)
3. Pedukuhan III (Poheita Daa)
4. Pedukuhan IV (Poheita Kiki)

Sejalan dengan perubahan tata pemerintah negara istilah kampung dan pedukuhan berubah menjadi desa dan dusun.

Pada tahun 2005 berdasarkan aspirasi masyarakat yang sebelumnya berada di Dusun VI Poheita Kiki (Bini), oleh Pemerintah Daerah dan DPRD Kabupaten Boalemo Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo No. 27 Tahun 2005, Desa Pentadu Timur dimekarkan menjadi 2 (dua) Desa yakni Desa induk adalah Desa Pentadu Timur dan Desa pemekaan dinamakan Desa “Tenilo”.

Dengan terjadinya pemekaran Desa Pentadu Timur maka wilayah Desa Pentadu Timur yang sebelumnya terdiri atas 4 (empat) dusun berkurang menjadi 3 (tiga) Dusun. Maka sebagai upaya memperkecil rentang kendali pemerintahan, oleh pemerintah desa berdasarkan aspirasi masyarakat Dusun I bagian pesisir pantai, melalui musyawarah

bersama BPD, LPM, dan Masyarakat, memekarkan dusun tersebut menjadi 2 (dua) Dusun.

Maka sejak itu pula kedudukan dusun di wilayah Desa Pentadu Timur berubah menjadi :

1. Dusun I (Lipa)
2. Dusun II (Labuhan Timur)
3. Dusun III (Tambe)
4. Dusun IV (Poheita Daa)

Adapun sejarah dari masing-masing dusun tersebut adalah :

1. Dusun I (Lipa)

Dahulu kawasan ini merupakan rawa-rawa yang sebaian besar ditumbuhi tanaman “Nipa” yang dalam bahasa daerah gorontalo dikenal dengan istilah “Lipa”, maka oleh para tokoh masyarakat pada saat itu pedukuhan ini dinamakan pedukuhan Lipa atau Dusun Lipa.

2. Dusun II (Labuhan Timur)

Sebagai upaya memperkecil rentang kendali pemerintahan, oleh pemerintah desa berdasarkan aspirasi masyarakat Dusun I bagian pesisir pantai, melalui musyawarah bersama BPD, LPM, dan Masyarakat, memekarkan dusun tersebut menjadi 2 (dua) Dusun yakni dengan nama dusun “Labuhan Timur” sesuai dengan keadaan wilayah tersebut yang terletak dikawasan pelabuhan tilamuta bagian timur.

3. Dusun III (Tambe)

Pada awalnya dikawasan ini banyak ditemukan kepala-kepala manusia yang berada diatas pepohonan, sehingga kawasan tersebut dinamakan “Pedukuhan Tambe” yang pengertiannya dalam bahasa daerah gorontalo adalah “Hitambe Tambeya Lunggongo Tau”

4. Dusun IV (Poheita Daa)

Para pengembara yang berasal dari wilayah timur menuju ke Tilamuta singgah di wilayah ini agak lama, yang dalam bahasa daerah gorontalo diistilahkan “Lohihewo Daa”.

Berdasarkan hikayat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa para pengembara yang berasal dari wilayah timur dalam perjalanan mereka menuju Tilamuta mereka

singgah agak lama di Poheita Daa dan selanjutnya melanjutkan perjalanan mereka melalui Tambe dan berakhir di Patoa Timuru.

5.2. Keadaan Geografis dan Demografi

5.2.1. Keadaan Geografis

Kebijakan sektoral pembangunan di Kabupaten Boalemo diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat di segala lapisan secara merata, serta meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan selanjutnya, sehingga kedepan pelaksanaan pembangunan di Desa Pentadu Timur dapat benar-benar mencerminkan keterpaduan dan keserasian antar program-program sektoral, dengan demikian sumber-sumber potensi daerah dapat di optimalkan pemanfaatannya dan dapat di kembangkan secara merata.

Pelaksanaan pembangunan tentunya tidak terlepas dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi dan kemakmuran masyarakatnya, dilihat dari tingkat ekonomi masyarakat, maka pertumbuhan dan perkembangan kecamatan akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan Desa yang ada disekitarnya.

Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta secara geografis letaknya membujur dari Timur ke Barat, memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 2.800 Ha yang terbagi menjadi 4 Dusun yakni: Dusun I (Lipa), Dusun II (Labuhan Timur), Dusun III (Tambe) dan Dusun IV (Poheita Daa) dengan perbatasan wilayah sebagai berikut:

Tabel 5.1. Batas Wilayah Desa Pentadu Timur

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Modelomo	Tilamuta
Sebelah Selatan	Laut Teluk Tomini	
Sebelah Timur	Tenilo	Tilamuta
Sebelah Barat	Pentadu Barat	Tilamuta

Sumber : Data Sekunder Desa Pentadu Timur Pada Tahun 2018

5.2.2. Keadaan Demografis

Berdasarkan data yang diperoleh Desa Langge mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2.451 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1.231 jiwa dan perempuan 1.220 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 681 KK yaitu pada Dusun I (Lipa) sebanyak 257 KK Dusun II (Labuhan Timur) sebanyak 245 KK, Dusun III (Tambe) sebanyak 88 KK dan Dusun IV (Poheita Daa) sebanyak 91 KK.

5.3. Hasil Capaian Program

5.3.1. Sasaran Program

Sasaran program KKS Pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo dalam hal ini adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM Bulalo Jaya) yang berjumlah 8 orang dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo sebanyak 20 orang dengan sasaran programnya adalah pengelolaan sampah dengan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), Keterampilan pengolahan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis aneka barang kerajinan berbahan baku sampah anorganik serta pembentukan bank sampah.

5.3.2. Hasil Observasi

Tim pengusul KKS-Pengabdian melaksanakan observasi dan orientasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM Bulalo Jaya) dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo. Dari kegiatan observasi awal ditemukan beberapa permasalahan yang urgen adalah tingginya produksi sampah dan terbatasnya SDM yang mau bergerak di bidang pengelolaan sampah, Rendahnya kepedulian dan kesadaran masyarakat dalam hal penanganan sampah. Belum adanya upaya masyarakat untuk mengolah sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan bermanfaat bagi kesejahteraan, KSM Bulalo Jaya dan masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga belum memiliki keterampilan mengolah sampah serta kurang pahaman mitra terhadap penyusunan keuangan usaha.

Berdasarkan hal tersebut dan juga didukung oleh data potensi Desa Pentadu Timur yang berhasil diidentifikasi guna mendukung pelaksanaan program KKS-Pengabdian kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan dalam pengetahuan untuk mengelola sampah dengan pengembangan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*)
- b. Terbatasnya SDM yang mau bergerak dibidang pengelolaan sampah
- c. Belum terbentuk bank sampah
- d. Keterampilan pengolahan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis aneka barang kerajinan berbahan baku sampah anorganik masih minim

5.3.3. Usulan Program

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang berhasil dikumpulkan oleh tim KKS Pengabdian dan para peserta mahasiswa KKS Pengabdian maka dirumuskan program inti dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan pelatihan, pendampingan, sosialisasi dan praktek langsung bagi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM Bulalo Jaya) dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat melalui pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

5.3.4. Pelaksanaan Program

Program Sosialisasi dan Pelatihan

Program sosialisasi dan pelatihan merupakan program yang sangat baik dan efektif dalam melakukan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat dalam hal ini adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM Bulalo Jaya) dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Program ini dipilih oleh tim KKS Pengabdian dikarenakan merupakan salah satu sarana untuk melakukan transfer ilmu yang dimiliki oleh para ahli yang sesuai dengan topik yang akan dibahas. Dimana sosialisasi dan pelatihan dapat diberikan dalam bentuk penyampaian materi dan sekaligus dilanjutkan dengan praktek langsung dari inti materi yang telah disampaikan oleh tim ahli dan mahasiswa.

Program sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian serta tim dosen pembimbing lapangan juga para praktisi yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan, yang sengaja diundang oleh tim dosen pembimbing guna memberikan pengalaman dan pemahaman dalam mengelola menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Pentadu

Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Berikut ini diuraikan tahapan pelatihan yang dilakukan oleh tim KKS Pengabdian tahun 2019 sebagai berikut:

Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini bertempat di Aula Kantor Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi, demonstrasi dan praktek langsung. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bapak Kepala Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo yang dihadiri oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM Bulalo Jaya) dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dimulai dengan pemaparan materi oleh Nursiah Hasjim selaku pemateri dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bualemo yang memaparkan materi mengenai Sistem Bank Sampah.

Sesi berikutnya pemaparan materi oleh Sri Indriyani S. Dai selaku pelaksana program KKS Pengabdian yang memaparkan materi mengenai Potensi Ekonomi Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis, selanjutnya pemaparan materi oleh Srie Isnawati Pakaya, S. Pd, M.Si yang memaparkan materi tentang Manajemen Bank Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Masyarakat, selanjutnya pemaparan materi oleh Lanto Miriatin Amali, S. Sos, M. Si yang memaparkan materi tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerajinan Berbahan Baku Sampah Plastik Dan Botol Kaca, selanjutnya pemaparan materi oleh Umin Kango, S. Pd, M. Si yang memaparkan materi tentang Strategi Pemasaran Produk Kerajinan Berbahan Baku Sampah Plastik Dan Botol Kaca.



Gambar 5.1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Dan Pembentukan Bank Sampah

Selanjutnya pemaparan materi sekaligus pelatihan oleh Yulinda L. Ismail, S. Pd, M. Si mengenai Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis dilanjutkan dengan praktek langsung.

Produk kerajinan yang dihasilkan dari sampah plastik yaitu berupa vas bunga, bunga dan bunga. Mahasiswa bersama para peserta pelatihan mempraktekan langsung bagaimana membuat produk kerajinan yang berbahan baku sampah plastik. Guna menghasilkan produk kerajinan dengan kualitas yang baik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan terutama dalam hal pemilihan bahan baku, pengolahan bahan baku sampai dengan tahapan proses pembuatan.

Tahapan pembuatan vas bunga menggunakan bahan baku botol plastik bekas yang sudah dicuci bersih dan dikeringkan, potong botol coca cola bekas hingga menjadi dua bagian, semprotkan cat berwarna putih kekedua bagian potongan botol plastic secara merata, selanjutnya tempelkan manic manic atau pita sesuai selera dengan menggunakan lem plastic, ambil piringan CD bekas rekatkan pada botol bagian atas dengan menggunakan lem. Piringan CD bekas ini berfungsi untuk menopang vas bunga dari botol plastik.

Bahan yang dibutuhkan:

) Botol plastik bekas ukuran 1,5 liter

-) Cutter
-) Gunting
-) Cat semprot berwarna putih
-) Manik-manik/pita
-) Lem plastik
-) Lem tembak
-) Piringan CD bekas

Tahapan pembuatan bunga dari plastik bekas, pilih tas plastik bekas yang masih layak, guntinglah sedikit bagian atas dan bagian bawah plastik, lipat menjadi 4 bagian lalu gunting garis lipatan, gabungla ke empat potongan plastik menjadi 1, lipatlah seperti sedang membuat kipas dari kertas, ikatlah oplastik tersebut dengan menggunakan kawat atau dijahit dengan benang, bukalah tiap lapisan plastic agar terlihat seperti bunga yang mekar. Tambahkan daun dibagian batang bunga.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Plastik kresek bekas (warna sesuai keinginan)
-) Gunting
-) Jarum
-) Benamg
-) Kawat
-) Lem tembak
-) Daun palsu



Gambar 5.2. Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga



Gambar 5.3. Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga



Gambar 5.4. Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga

Selanjutnya pemaparan materi sekaligus pelatihan oleh Nurhayati Panigoro, S. Pd, M. Si mengenai Pengelolaan Sampah Kaca Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis dilanjutkan dengan praktek langsung.

Tahapan pembuatan kerajinan menggunakan bahan baku botol kaca bekas yang sudah dicuci bersih dan dikeringkan, sediakan beberapa wadah untuk proses pengecatan botol (jumlah wadah disesuaikan dengan varian warna yang diinginkan), keringkan cat dengan cara dijemur sedikit dan diangin-anginkan, setelah kering mulailah berkreasi dengan menggunakan stiker, manik-manik atau pita dengan menggunakan lem.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Botol kaca bekas bekas
-) Wadah untuk cat
-) Cat
-) Gunting
-) Manik-manik
-) Pita
-) Lem tembak
-) Lem



Gambar 5.5. Proses Pembuatan Kerajinan dari Botol Kaca



Gambar 5.6. Kerajinan yang dihasilkan

Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur

Kegiatan ini dilakukan dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Pentadu Timur yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS. Kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Pentadu Timur serta mengurangi volume sampah dan agar warga sekolah dapat menempatkan sampah pada tempatnya serta dapat mengelola sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis serta pihak sekolah dapat membentuk bank sampah.



Gambar 5.7. Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah Di Sekolah-sekolah di Desa Pentadu Timur

Pembentukan Bank Sampah

Penyelesaian masalah sampah tidak hanya dilakukan dengan mengandalkan petugas kebersihan saja. Seluruh lapisan masyarakat harus membantu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah dengan penerapan system 3 R (*reduce, reuse, recycle*) dalam wujud bank sampah di Desa Pentadu Timur. Sistem ini berguna untuk mengelola sampah dengan menampung, memilah, dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengolahan sampah dalam hal ini ke TPS 3 R di Desa Pentadu Timur. Sehingga sampah di tempat pembuangan akhir bisa berkurang bahkan bisa bernilai ekonomis.

Untuk pengelolaannya sudah ditetapkan beberapa orang sebagai petugas dan pengelola bank sampah yang bertanggung jawab dalam pengoperasiannya dalam hal ini KSM Bulalo Jaya yang telah dibuatkan surat keputusan pada tahun 2018 oleh Kepala Desa.

Adapun administrasi kelengkapan yang harus dimiliki oleh bank sampah adalah sebagai berikut:

1. Buku tabungan untuk anggota
2. Buku daftar anggota
3. Buku induk besar keuangan bank sampah
4. Buku rekap penyeteroran anggota
5. Daftar hadir anggota yang menyetorkan sampah

Pada prakteknya susunan pengurus pengelola bank sampah yang telah ditetapkan merupakan pengelola TPS 3 R yang dilaksanakan oleh KSM Bulalo Jaya adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hj. Mintje Pomalango
Sekretaris	: Asra Umar
Bendahara	: Santi Abubakar
Seksi Administrasi Dan Pencatatan	: Femi Lagili
Seksi Pengawasan	: Udin Ibrahim
Seksi penyuluhan	: Nurhayati Latif
Seksi Pemasaran	: Nunce Pomalango
Seksi penimbangan Dan pengepakan	: Tirna Bantu

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKS berperan untuk memberikan pembelajaran dan praktek administrasi dan keuangan dalam pengelolaan bank sampah.



Gambar 5.8. Pembentukan Bank Sampah

Pembuatan Tempat Sampah

Pembuatan tempat sampah dengan memanfaatkan bahan yang sudah ada dan mudah didapat serta ramah lingkungan. Bentuk kegiatan ini adalah membuat bak sampah yang ditempatkan secara strategis agar mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, serta memberikan penyuluhan akan pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan Desa Pentadu Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat Desa Pentadu Timur akan dampak negatif dan bahayanya dari sampah terhadap kesehatan.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pentadu Timur untuk tidak membuang sampah sembarangan.
- c. Meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah
- d. Mengoptimalkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

Bahan yang dibutuhkan:

) Kayu

) Bambu

) Paku Kecil

-) Palu
-) Gergaji
-) Meteran
-) Pensil
-) Cat
-) Kuas



Gambar 5.9. Proses Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 5.10. Proses Pembuatan Tempat Sampah

Pemasaran Produk yang dihasilkan

Untuk memperkenalkan dan menarik perhatian pelanggan produk kerajinan yang dihasilkan kepada masyarakat selaku konsumen, mahasiswa KKS berupaya untuk memperkenalkan produk kerajinan dengan cara memasarkan secara on line, lewat media social Facebook, Shopee, Instagram, WhatsApp, dll.

00:25 4G 54%

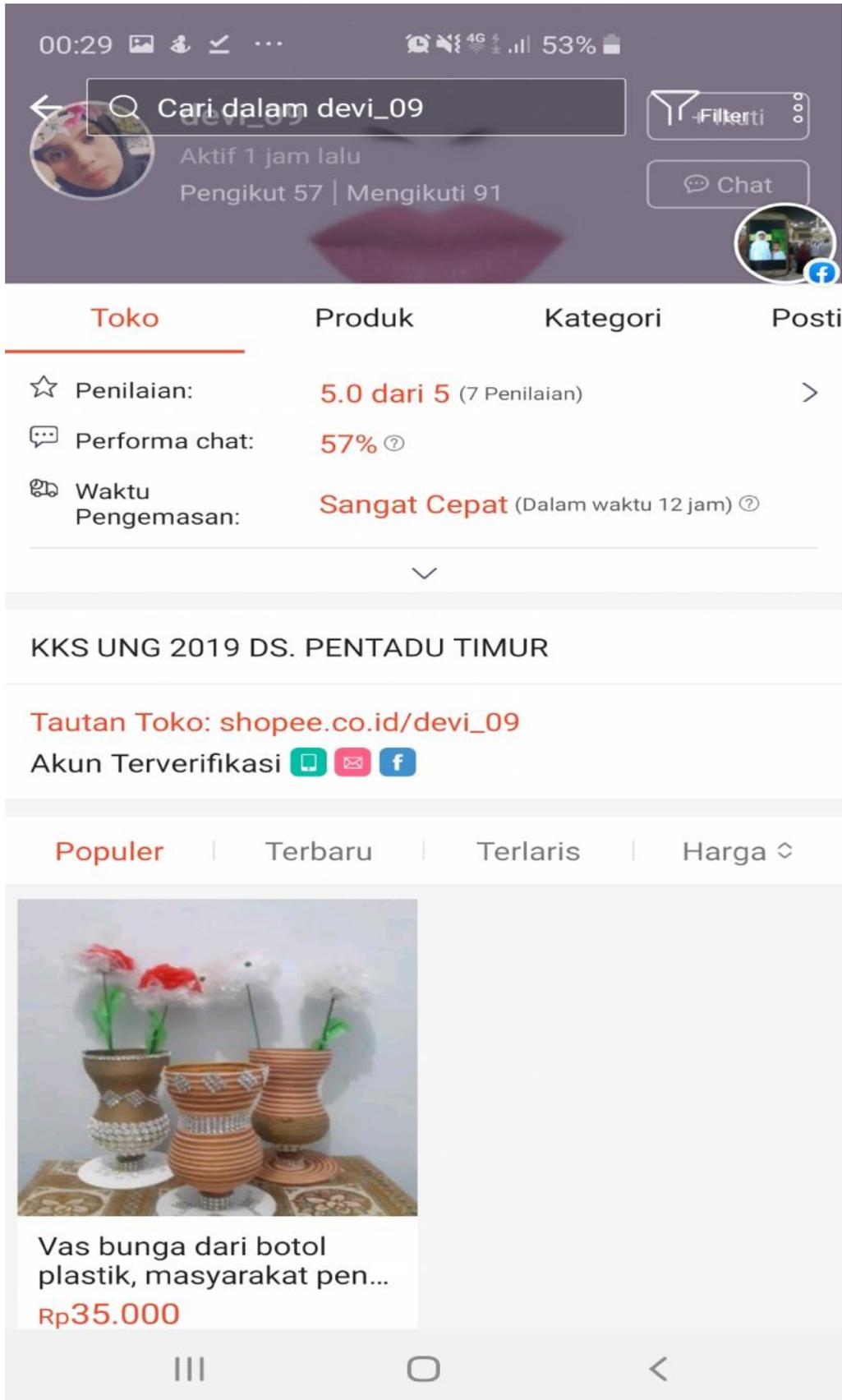
X Tia Ningsih Abdullah

yaitu vas bunga dan tempat permen yang multi fungsi terbuat dari berbagai macam barang bekas Seperti botol-botol plastik dan lain sebagainya yang sudah di jamin kebersihannya dan di hias dengan semenarik mungkin. Kami membuat dengan sangat teliti, dan di jamin tidak mudah rusak 😍 Ada berbagai macam bentuk, mod warna. Bisa di request sesuai selera anda, kami siap melayani dan menerima pesanan. Ada juga yang sudah ready, contohnya ada di gambar yang sudah di posting. Soal harga pasti bisa di jangkau oleh kalangan apapun, karna kami menjual di bawah harga pasaran 😊 Yang minat silahkan komen, atau japri saya. Terimakasih 🙏

Suka Bagikan

Anda dan 59 lainnya

Gambar 5.11. Pemasaran on line melalui FB



Gambar 5.12. Pemasaran on line melalui Shopee

5.3.5. Pendampingan dan Evaluasi Program

Proses pendampingan dan evaluasi program pada kelompok swadaya masyarakat Bulalo Jaya dan masyarakat dilakukan secara bersamaan. Hal ini dilakukan setiap kali kunjungan oleh tim dengan melakukan analisis terhadap output yang dihasilkan, baik produk maupun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa beserta masyarakat dalam hal ini adalah pengelola sampah. Evaluasi juga dilakukan pada kontribusi bantuan peralatan dan bahan-bahan pengolahan dalam mendukung kelancaran proses produksi kerajinan berbahan baku sampah dan proses pemasaran produk tersebut guna meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Evaluasi secara khusus juga dilakukan oleh pihak Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo terkait keberhasilan program yang dilaksanakan oleh tim KKN Pengabdian.

5.4. Pembahasan

Program pelaksanaan KKS Pengabdian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan tema Bank Sampah merupakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat yang akan melahirkan mahasiswa yang memiliki empati dan peduli terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri sehingga memiliki taraf hidup yang lebih baik.

Pelaksanaan KKN Pengabdian yang telah dilakukan selama ini sangat bermanfaat dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Pentadu Timur secara khusus dan masyarakat Kecamatan Tilamuta pada umumnya, yang dilakukan melalui program-program yang telah diberikan kepada masyarakat terutama pada program bank sampah. Namun setelah dilakukan pemberdayaan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah dan juga pembentukan Bank Sampah. Hal ini dilakukan agar sampah yang ada di Desa Pentadu Timur menjadi bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Pemaparan penjelasan yang telah dilakukan diantaranya penjelasan pemilahan sampah yang masih bermanfaat dengan sistem 3 R, pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan juga proses pembentukan Bank Sampah. Sosialisasi ini juga di sertai dengan informasi pemasaran apabila barang daur ulang seperti sampah dimanfaatkan sebagai barang kerajinan melalui media. Pengabdian masyarakat mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah menjadi nilai

ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Pentadu Timur telah selesai dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat mengetahui adanya Bank Sampah dapat membantu perekonomian masyarakat itu sendiri. Setelah terbentuknya Bank Sampah diharapkan kedepannya masyarakat dapat mengolah sampah menjadi barang berharga atau daur ulang sampah. Kemudian tim KKS Pengabdian masyarakat membantu mengenalkan administrasi dan keuangan serta pemasaran melalui media sosial atau internet sehingga produk yang mereka buat dari daur ulang sampah bisa dipasarkan melalui media online.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Mitra antusias dan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, antara lain:

- 1.Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah
- 2.Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur
- 3.Pembentukan Bank Sampah
- 4.Pembuatan Tempat Sampah
- 5.Pemasaran Produk yang dihasilkan

6.2 SARAN

Permasalahan sampah hingga saat ini masih menjadi persoalan yang rumit, bahkan akan tetap menjadi persoalan serius. Oleh karenanya, disarankan kepada pihak terkait (masyarakat, aparat operangkat desa maupun pemerintah daerah) untuk terus secara berkesinambungan dan terpadu untuk memerangi masalah sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Aneka Barang Kerajinan Dari Limbah Plastik <https://www.google.com/search?q=aneka+barang+kerajinan>, diakses Juni 2019.

Badan Pusat Statistik, 2018. Kecamatan Tilamuta Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo.

Utami, Eka, 2013. Buku Panduan Sistem Bank Sampah Dan 10 Kisah Sukses. Jakarta :Yayasan Unilever Indonesia

https://www.google.co.id/search?q=peta+kabupaten+boalemo&espv=2&biw=1366&bih=677&tbm=isch&imgil=CIJc0OaRZN_XHM%253A%253Bf3FLLvdxLyjtBM%253Bhttp%25253A%25252F%25252Fpetadigitalku.blogspot.com%25252F2010%25252F11%25252Fpeta-kabupaten-boalemo, di akses Juni 2019.



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN TILAMUTA
DESA PENTADU TIMUR**

Alamat Jl. Yos Sudarso No. 1.Pentim-Tilamuta

KEPUTUSAN KEPALA DESA PENTADU TIMUR

NOMOR 33 TAHUN 2018

TENTANG

**PEMBENTUKAN PENGURUS KELOMPOK SWADAYA MASYARAKAT
(KSM) BULALO JAYA**

- Menimbang : a. Bahwa untuk mendukung pengelolaan, pengoperasian, pemeliharaan dan pengamanan barang/inventaris Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) di Desa Pentadu Timur, maka perlu membentuk dan mengangkat pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membuat Keputusan Kepala Desa tentang Susunan Pengurus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang mengurus Tempat Pengelolaan Sampah (TPS 3R) di Desa Pentadu Timur yang handal, profesional dan bertanggungjawab dalam pelaksanaannya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor. 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga;
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 81/PMK-5/2012 tentang Pedoman Bantuan Sosial pada Kementerian atau Lembaga;
4. Tata Cara Penyelenggaraan Umum Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Berbasis Masyarakat.
- Memperhatikan : Hasil rapat bersama masyarakat dan Pemerintah Kepala Desa pada hari Kamis, 03 Mei 2018 tentang Musyawarah Pembentukan Pengurus KSM.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Nama-nama tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini diangkat sebagai Panitia/ Pengurus KSM yang akan mengelola TPS 3R dengan penuh tanggungjawab.

KEDUA : Keputusan berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan : Pentadu Timur

Pada tanggal : 30 Oktober 2018

Pj. KEPALA DESA PENTADU TIMUR



URIF EKA STOVIA N.D, S.STP

NIP. 19860516 2004121 003

Lampiran :

**KEPUTUSAN KEPALA DESA PENTADU TIMUR
KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO
NOMOR 33 TAHUN 2018
TENTANG
SUSUNAN PENGURUS KSM BULALO JAYA
DESA PENTADU TIMUR**

Ketua : Hj. MINTJE POMOLANGO
Sekretaris : ASRA UMAR
Bendahara : SANTI ABUBAKAR
Seksi Administrasi & Pencatatan : FEMI LAGILI
Seksi Pengawasan : UDIN IBRAHIM
Seksi Penyuluhan : NURHAYATI LATIF
Seksi Pemasaran : NUNCE POMOLANGO
Seksi Penimbangan & pengepakan : TIRNA HANTU

Tilamuta, 30 Oktober 2018
Pj. **KEPALA DESA PENTADU TIMUR**



URIP EKA STOVIA N.D, S.STP
NIP. 19860516 2004121 003

KOMUNIKASI SOSIAL

HARIAN GORONTALO POST

SENIN 29 JULI | TAHUN 2019

8

Mahasiswa KKS-UNG Pentadu Timur

Masyarakat Diberi Pelatihan Pengolaan Sampah Bernilai Ekonomis

GORONTALO-GP- Puluhan Mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode II Tematik Bank Sampah, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) bersama pemerintah desa Pentadu Timur, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo menggelar sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah bernilai ekonomis.

Kegiatan yang digelar di Kantor Desa Pentadu Timur, Sabtu (27/7), ini diikuti sejumlah warga desa terutama ibu-ibu rumah tangga.

Nursiah Hasjim selaku Narasumber dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo, menyampaikan bahwa sudah diketahui bersama sampah selalu menimbulkan permasalahan. "Sampah yang menumpuk bisa menjadi sarang penyakit yang ada, selain itu tumpukan sampah juga bisa menjadi penyebab bencana," jelasnya.

Sementara itu, dikatakan Sri Indriyani S. DAI, SE, ME. Selaku narasumber juga Dosen Pembimbing

Lapangan. Kegiatan KKS Pengabdian ada dua luaran yang diharapkan dapat tercapai. "Yaitu produk kerajinan berbahan baku sampah anorganik yang siap untuk dipasarkan dan meningkatkan kemampuan manajemen bank sampah serta manajemen usaha, khususnya penyusunan laporan keuangan, pembuatan rencana bisnis, mendapatkan akses modal dari perbankan dan mampu menerapkan kemampuan tersebut untuk meningkatkan kinerja usaha dalam jangka panjang," jelasnya.

Melalui kegiatan tersebut juga, masyarakat diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam mengolah sampah ataupun membuat barang bekas menjadi suatu barang yang bernilai ekonomis.

"Ini menjadi satu bentuk untuk merubah pola pikir masyarakat agar lebih memanfaatkan sampah plastik yang ada.

Dalam hal ini kerajinan tangan masih menjadi satu cara untuk mendaur ulang sampah selain dio-

lah menjadi pupuk kompos. Selain itu bisa untuk menambah penghasilan, kegiatan ini juga bisa lebih mengasah kreatifitas masyarakat," ujar Yulinda Ismail, selaku pelatih pengelolaan sampah.

Selain itu, dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan juga pembentukan Bank Sampah. Kegiatan tersebut turut dihadiri Kepala Desa Pentadu Timur, Syahrudin Sadu, S.H, dosen pembimbing lapangan, Sri Indriyani S.DAI, SE, ME, Pelatih pengelolaan sampah, Nurhayati Panigoro dan KSM Bulalo Jaya. (adv/mg-01)



FOTO ISTIMEWA

Timur saat diberi pelatihan pengolaan sampah dari botol kaca bekas menjadi bernilai ekonomis di Kantor Desa Pentadu Timur, Sabtu (27/7).

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH
MENJADI NILAI EKONOMIS DAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH
DI DESA PENTADU TIMUR KECAMATAN TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO**

**Sri Indriyani S. Dai, SE, ME
Srie Isnawaty Pakaya, S. Pd, M. Si
Universitas Negeri Gorontalo**

Abstrak Pemerintah Kabupaten Boalemo selalu memiliki cara untuk mengedukasi masyarakatnya agar sadar akan lingkungan yang bersih. Untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya dengan menyiapkan tempat pengolahan sampah yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat.

Saat ini terdapat dua belas desa yang ada di Kabupaten Boalemo yang termasuk pada zona 1 yang merupakan area pengolahan sampah yang merupakan kawasan bisnis yang akan diatasi dengan sistem langsung dalam jangka pendek. Salah satu diantaranya adalah Desa Pentadu Timur yang berada di Kecamatan Tilamuta.

Dalam pencapaian tujuan tersebut metode yang dipakai adalah 1) Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah 2) Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur 3) Pembentukan Bank Sampah 4) Pembuatan Tempat Sampah 5) Pemasaran Produk yang dihasilkan melalui program pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan program KKN-Pengabdian dapat membantu masyarakat dalam hal ini di desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo untuk mengatasi persoalan sampah, menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah serta meningkatkan nilai ekonomis sampah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Boalemo selalu memiliki cara untuk mengedukasi masyarakatnya agar sadar akan lingkungan yang bersih. Untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya dengan menyiapkan tempat pengolahan sampah yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat.

Untuk mengatasi persoalan sampah, perlu dilakukan perubahan paradigma yang memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Yang semula hanya sekedar mengumpulkan, mengangkut dan membuang sampah ke TPA berganti menjadi pengelolaan sampah dengan menerapkan 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Saat ini terdapat dua belas desa yang ada di Kabupaten Boalemo yang termasuk pada zona 1 yang merupakan area pengolahan sampah yang merupakan kawasan bisnis yang akan diatasi dengan sistem langsung dalam jangka pendek.

Salah satu diantaranya adalah Desa Pentadu Timur yang berada di Kecamatan Tilamuta.

Penyelesaian masalah ini difokuskan pada upaya bagaimana sampah yang ada dapat dikelola dengan baik, sehingga anggaran pemerintah daerah ditujukan untuk mengelola sampah dengan dibangunnya Tempat Pengelolaan Sampah 3 R di Desa Pentadu Timur yang merupakan wujud upaya sosialisasi pemerintah dalam hal bebas sampah untuk terciptanya daerah sehat.

Pengurangan sampah sudah dimulai dari masyarakat itu sendiri, yaitu dengan membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah kering dan basah sehingga dapat di daur ulang dan bisa dimanfaatkan sehingga memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Program ini sudah disosialisasikan kepada masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo. Namun belum terlihat perubahan yang signifikan dalam mengatasi permasalahan sampah.

Dalam pencapaian tujuan tersebut metode yang dipakai adalah 1) Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah 2) Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur 3) Pembentukan Bank Sampah 4) Pembuatan Tempat Sampah 5) Pemasaran Produk yang dihasilkan melalui program pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan program KKN-Pengabdian dapat membantu masyarakat dalam hal ini di desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo untuk mengatasi persoalan sampah, menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah serta meningkatkan nilai ekonomis sampah untuk peningkatan perekonomian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan praktek langsung serta pendampingan pengelolaan sampah menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis. Kegiatan-kegiatan ini mencakup teori dan praktek yang meliputi: (1) Sosialisasi; (2) Pengenalan produk; dan (3) Pembuatan produk (praktek langsung). Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dalam rangka Memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan sampah menjadi barang/ bahan yang bernilai ekonomis untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat tidak terkelolanya sampah di Desa Pentadu Timur serta untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Pentadu Timur. Memperkenalkan teknologi pemasaran on line dalam memasarkan barang/ bahan yang dihasilkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan maka dirumuskan program inti dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan praktek langsung bagi KSM Bulalo Jaya dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Pentadu Timur guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini bertempat di Aula Kantor Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi, demonstrasi dan praktek langsung. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bapak Kepala Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo yang dihadiri oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM Bulalo Jaya) dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dimulai dengan pemaparan materi oleh Nursiah Hasjim selaku pemateri dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bualemo yang memaparkan materi mengenai Sistem Bank Sampah.

Sesi berikutnya pemaparan materi oleh Sri Indriyani S. Dai selaku pelaksana program KKS Pengabdian yang memaparkan materi mengenai Potensi Ekonomi Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis, selanjutnya pemaparan materi oleh Srie Isnawati Pakaya, S. Pd, M.Si yang memaparkan materi tentang Manajemen Bank Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Masyarakat, selanjutnya pemaparan materi oleh Lanto Miriatin Amali, S. Sos, M. Si yang memaparkan materi tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerajinan Berbahan Baku Sampah Plastik Dan Botol Kaca, selanjutnya pemaparan materi oleh Umin Kango, S. Pd, M. Si yang memaparkan materi tentang Strategi Pemasaran Produk Kerajinan Berbahan Baku Sampah Plastik Dan Botol Kaca.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Dan Pembentukan Bank Sampah

Selanjutnya pemaparan materi sekaligus pelatihan oleh Yulinda L. Ismail, S. Pd, M. Si mengenai Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis dilanjutkan dengan praktek langsung.

Produk kerajinan yang dihasilkan dari sampah plastik yaitu berupa vas bunga, bunga dan bunga. Mahasiswa bersama para peserta pelatihan mempraktekan langsung bagaimana membuaat produk kerajinan yang berbahan baku sampah plastik. Guna menghasilkan produk kerajinan dengan kualitas yang baik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan terutama dalam hal pemilihan bahan baku, pengolahan bahan baku sampai dengan tahapan proses pembuatan.

Tahapan pembuatan vas bunga menggunakan bahan baku botol plastik bekas yang sudah dicuci bersih dan dikeringkan, potong botol coca cola bekas hingga

menjadi dua bagian, semprotkan cat berwarna putih kekedua bagian potongan botol plastic secara merata, selanjutnya tempelkan manik manik atau pita sesuai selera dengan menggunakan lem plastik, ambil piringan CD bekas rekatkan pada botol bagian atas dengan menggunakan lem. Piringan CD bekas ini berfungsi untuk menopang vas bunga dari botol plastic.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Botol plastic bekas ukuran 1,5 liter
-) Cutter
-) Gunting
-) Cat semprot berwarna putih
-) Manik-manik/pita
-) Lem plastik
-) Lem tembak
-) Piringan CD bekas

Tahapan pembuatan bunga dari plastic bekas, pilih tas plastic bekas yang masih layak, guntinglah sedikit bagian atas dan bagian bawah plastic, lipat menjadi 4 bagian lalu gunting garis lipatan, gabungla ke empat potongan plastic menjadi 1, lipatlah seperti sedang membuat kipas dari kertas, ikatlah oplastic tersebut dengan menggunakan kawat atau dijahit dengan benang, bukalah tiap lapisan plastic agar terlihat seperti bunga yang mekar. Tambahkan daun dibagian batang bunga.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Plastik kresek bekas (warna sesuai keinginan)
-) Gunting
-) Jarum
-) Benamg
-) Kawat
-) Lem tembak
-) Daun palsu



Gambar 2. Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga



Gambar 3. Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga



Gambar 4. Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga

Selanjutnya pemaparan materi sekaligus pelatihan oleh Nurhayati Panigoro, S. Pd, M. Si mengenai Pengelolaan Sampah Kaca Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis dilanjutkan dengan praktek langsung.

Tahapan pembuatan kerajinan menggunakan bahan baku botol kaca bekas yang sudah dicuci bersih dan dikeringkan, sediakan beberapa wadah untuk proses pengecatan botol (jumlah wadah disesuaikan dengan varian warna yang diinginkan), keringkan cat dengan cara dijemur sedikit dan diangin-anginkan, setelah kering mulailah berkreasi dengan menggunakan stiker, manik-manik atau pita dengan menggunakan lem.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Botol kaca bekas
-) Wadah untuk cat
-) Cat
-) Gunting
-) Manik-manik
-) Pita
-) Lem tembak
-) Lem



Gambar 5. Proses Pembuatan Kerajinan dari Botol Kaca



Gambar 6. Kerajinan yang dihasilkan

Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Pentadu Timur yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Pentadu Timur serta mengurangi volume sampah dan agar warga sekolah dapat menempatkan sampah pada tempatnya serta dapat mengelola sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis serta pihak sekolah dapat membentuk bank sampah.



Gambar 7. Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah Di Sekolah-sekolah di Desa Pentadu Timur

Pembentukan Bank Sampah

Penyelesaian masalah sampah tidak hanya dilakukan dengan mengandalkan petugas kebersihan saja. Seluruh lapisan masyarakat harus membantu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah dengan penerapan system 3 R (*reduce, reuse, recycle*) dalam wujud bank sampah di Desa Pentadu Timur. Sistem ini berguna untuk mengelola sampah dengan menampung, memilah, dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengolahan sampah dalam hal ini ke TPS 3 R di Desa Pentadu Timur. Sehingga sampah di tempat pembuangan akhir bisa berkurang bahkan bisa bernilai ekonomis.

Untuk pengelolaannya sudah ditetapkan beberapa orang sebagai petugas dan pengelola bank sampah yang bertanggung jawab dalam pengoperasiannya dalam hal ini KSM Bulalo Jaya yang telah dibuatkan surat keputusan pada tahun 2018 oleh Kepala Desa.

Adapun administrasi kelengkapan yang harus dimiliki oleh bank sampah adalah sebagai berikut:

1. Buku tabungan untuk anggota
2. Buku daftar anggota
3. Buku induk besar keuangan bank sampah
4. Buku rekap penyetoran anggota
5. Daftar hadir anggota yang menyetorkan sampah

Pada prakteknya susunan pengurus pengelola bank sampah yang telah ditetapkan merupakan pengelola TPS 3 R yang dilaksanakan oleh KSM Bulalo Jaya adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hj. Mintje Pomalango
Sekertaris	: Asra Umar
Bendahara	: Santi Abubakar
Seksi Administrasi Dan Pencatatan	: Femi Lagili
Seksi Pengawasan	: Udin Ibrahim
Seksi penyuluhan	: Nurhayati Latif
Seksi Pemasaran	: Nunce Pomalango
Seksi penimbangan Dan pengepakan	: Tirna Bantu

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKS berperan untuk memberikan pembelajaran dan praktek administrasi dan keuangan dalam pengelolaan bank sampah.



**Gambar 8. Pembentukan Bank Sampah
Pembuatan Tempat Sampah**

Pembuatan tempat sampah dengan memanfaatkan bahan yang sudah ada dan mudah didapat serta ramah lingkungan. Bentuk kegiatan ini adalah membuat bak sampah yang ditempatkan secara strategis agar mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, serta memberikan penyuluhan akan pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan Desa Pentadu Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat Desa Pentadu Timur akan dampak negatif dan bahayanya dari sampah terhadap kesehatan.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pentadu Timur untuk tidak membuang sampah sembarangan.
- c. Meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah
- d. Mengoptimalkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Kayu
-) Bambu
-) Paku Kecil
-) Palu
-) Gergaji
-) Meteran
-) Pensil
-) Cat
-) Kuas



Gambar 9. Proses Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 10. Proses Pembuatan Tempat Sampah

Pemasaran Produk yang dihasilkan

Untuk memperkenalkan dan menarik perhatian pelanggan produk kerajinan yang dihasilkan kepada masyarakat selaku konsumen, mahasiswa KKS berupaya untuk memperkenalkan produk kerajinan dengan cara memasarkan secara on line, lewat media social Facebook, Shopee, Instagram, WhatsApp, dll.

00:25 4G 54%
X Tia Ningsih Abdullah

yaitu vas bunga dan tempat permen yang multi fungsi terbuat dari berbagai macam barang bekas Seperti botol-botol plastik dan lain sebagainya yang sudah di jamin kebersihannya dan di hias dengan semenarik mungkin. Kami membuat dengan sangat teliti, dan di jamin tidak mudah rusak 😊 Ada berbagai macam bentuk, model, warna. Bisa di request sesuai selera anda, kami siap melayani dan menerima pesanan. Ada juga yang sudah ready, contohnya ada di gambar yang sudah di posting. Soal harga pasti bisa di jangkau oleh kalangan apapun, karna kami menjual di bawah harga pasaran 😊 Yang minat silahkan komen, atau japri saya. Terimakasih 🙏



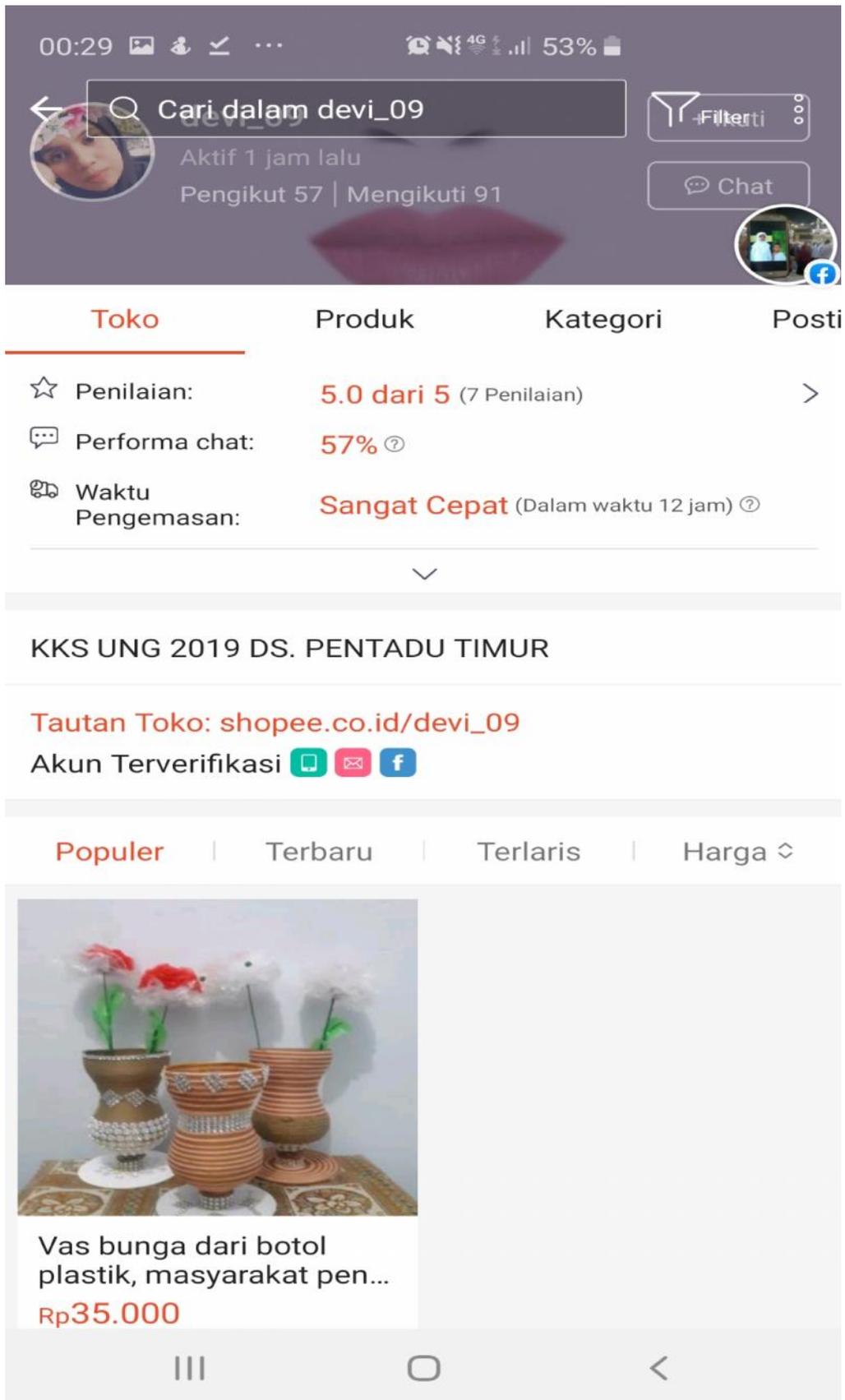
Suka

Bagikan

Anda dan 59 lainnya



Gambar 11. Pemasaran on line melalui FB



Gambar 12. Pemasaran on line melalui Shopee

Pendampingan dan Evaluasi Program

Proses pendampingan dan evaluasi program pada kelompok swadaya masyarakat Bulalo Jaya dan masyarakat dilakukan secara bersamaan. Hal ini dilakukan setiap kali kunjungan oleh tim dengan melakukan analisis terhadap output yang dihasilkan, baik produk maupun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa beserta masyarakat dalam hal ini adalah pengelola sampah. Evaluasi juga dilakukan pada kontribusi bantuan peralatan dan bahan-bahan pengolahan dalam mendukung kelancaran proses produksi kerajinan berbahan baku sampah dan proses pemasaran produk tersebut guna meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Evaluasi secara khusus juga dilakukan oleh pihak Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo terkait keberhasilan program yang dilaksanakan oleh tim KKN Pengabdian.

Pembahasan

Program pelaksanaan KKS Pengabdian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan tema Bank Sampah merupakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat yang akan melahirkan mahasiswa yang memiliki empati dan peduli terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri sehingga memiliki taraf hidup yang lebih baik.

Pelaksanaan KKN Pengabdian yang telah dilakukan selama ini sangat bermanfaat dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Pentadu Timur secara khusus dan masyarakat Kecamatan Tilamuta pada umumnya, yang dilakukan melalui program-program yang telah diberikan kepada masyarakat terutama pada program bank sampah. Namun setelah dilakukan pemberdayaan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah dan juga pembentukan Bank Sampah. Hal ini dilakukan agar sampah yang ada di Desa Pentadu Timur menjadi bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Pemaparan penjelasan yang telah dilakukan diantaranya penjelasan pemilahan sampah yang masih bermanfaat dengan sistem 3 R, pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan juga proses pembentukan Bank Sampah. Sosialisasi ini juga di sertai dengan informasi pemasaran apabila barang daur ulang seperti sampah dimanfaatkan sebagai barang kerajinan melalui media. Pengabdian masyarakat mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Pentadu Timur telah selesai dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat mengetahui adanya Bank Sampah dapat membantu perekonomian masyarakat itu sendiri. Setelah terbentuknya Bank Sampah diharapkan kedepannya masyarakat dapat mengolah sampah menjadi barang berharga atau daur ulang sampah. Kemudian tim KKS Pengabdian masyarakat membantu mengenalkan administrasi dan keuangan serta pemasaran melalui media sosial atau internet sehingga produk yang mereka buat dari daur ulang sampah bisa dipasarkan melalui media online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Mitra antusias dan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, antara lain:

- 1). Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah
- 2) Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur
- 3) Pembentukan Bank Sampah
- 4) Pembuatan Tempat Sampah
- 5) Pemasaran Produk yang dihasilkan

Permasalahan sampah hingga saat ini masih menjadi persoalan yang rumit, bahkan akan tetap menjadi persoalan serius. Oleh karenanya, disarankan kepada pihak terkait (masyarakat, aparat operangkat desa maupun pemerintah daerah) untuk terus secara berkesinambungan dan terpadu untuk memerangi masalah sampah.

REFERENSI

Aneka Barang Kerajinan Dari Limbah Plastik <https://www.google.com/search?q=aneka+barang+kerajinan>, diakses Juni 2019.

Badan Pusat Statistik, 2018. Kecamatan Tilamuta Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo.

Utami, Eka, 2013. Buku Panduan Sistem Bank Sampah Dan 10 Kisah Sukses. Jakarta :Yayasan Unilever Indonesia

https://www.google.co.id/search?q=peta+kabupaten+boalemo&espv=2&biw=1366&bih=677&tbm=isch&imgil=CIIc0OaRZN_XHM%253A%253Bf3FLLvdxLyjtBM%253Bhttp%25253A%25252F%25252Fpetadigitalku.blogspot.com%25252F2010%25252F11%25252Fpeta-kabupaten-boalemo, di akses Juni 2019.

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH
MENJADI NILAI EKONOMIS DAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH
DI DESA PENTADU TIMUR KECAMATAN TILAMUTA
KABUPATEN BOALEMO**

**Sri Indriyani S. Dai, SE, ME
Srie Isnawaty Pakaya, S. Pd, M. Si
Universitas Negeri Gorontalo**

Abstrak Pemerintah Kabupaten Boalemo selalu memiliki cara untuk mengedukasi masyarakatnya agar sadar akan lingkungan yang bersih. Untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya dengan menyiapkan tempat pengolahan sampah yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat.

Saat ini terdapat dua belas desa yang ada di Kabupaten Boalemo yang termasuk pada zona 1 yang merupakan area pengolahan sampah yang merupakan kawasan bisnis yang akan diatasi dengan sistem langsung dalam jangka pendek. Salah satu diantaranya adalah Desa Pentadu Timur yang berada di Kecamatan Tilamuta.

Dalam pencapaian tujuan tersebut metode yang dipakai adalah 1) Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah 2) Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur 3) Pembentukan Bank Sampah 4) Pembuatan Tempat Sampah 5) Pemasaran Produk yang dihasilkan melalui program pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan program KKN-Pengabdian dapat membantu masyarakat dalam hal ini di desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo untuk mengatasi persoalan sampah, menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah serta meningkatkan nilai ekonomis sampah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Boalemo selalu memiliki cara untuk mengedukasi masyarakatnya agar sadar akan lingkungan yang bersih. Untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat salah satunya dengan menyiapkan tempat pengolahan sampah yang bisa dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat.

Untuk mengatasi persoalan sampah, perlu dilakukan perubahan paradigma yang memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Yang semula hanya sekedar mengumpulkan, mengangkut dan membuang sampah ke TPA berganti menjadi pengelolaan sampah dengan menerapkan 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Saat ini terdapat dua belas desa yang ada di Kabupaten Boalemo yang termasuk pada zona 1 yang merupakan area pengolahan sampah yang merupakan kawasan bisnis yang akan diatasi dengan sistem langsung dalam jangka pendek.

Salah satu diantaranya adalah Desa Pentadu Timur yang berada di Kecamatan Tilamuta.

Penyelesaian masalah ini difokuskan pada upaya bagaimana sampah yang ada dapat dikelola dengan baik, sehingga anggaran pemerintah daerah ditujukan untuk mengelola sampah dengan dibangunnya Tempat Pengelolaan Sampah 3 R di Desa Pentadu Timur yang merupakan wujud upaya sosialisasi pemerintah dalam hal bebas sampah untuk terciptanya daerah sehat.

Pengurangan sampah sudah dimulai dari masyarakat itu sendiri, yaitu dengan membudayakan membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan sampah kering dan basah sehingga dapat di daur ulang dan bisa dimanfaatkan sehingga memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Program ini sudah disosialisasikan kepada masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten Boalemo. Namun belum terlihat perubahan yang signifikan dalam mengatasi permasalahan sampah.

Dalam pencapaian tujuan tersebut metode yang dipakai adalah 1) Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah 2) Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur 3) Pembentukan Bank Sampah 4) Pembuatan Tempat Sampah 5) Pemasaran Produk yang dihasilkan melalui program pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan program KKN-Pengabdian dapat membantu masyarakat dalam hal ini di desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo untuk mengatasi persoalan sampah, menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penanganan sampah serta meningkatkan nilai ekonomis sampah untuk peningkatan perekonomian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan praktek langsung serta pendampingan pengelolaan sampah menjadi barang kerajinan yang bernilai ekonomis. Kegiatan-kegiatan ini mencakup teori dan praktek yang meliputi: (1) Sosialisasi; (2) Pengenalan produk; dan (3) Pembuatan produk (praktek langsung). Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dalam rangka Memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengolahan sampah menjadi barang/ bahan yang bernilai ekonomis untuk mengatasi permasalahan yang timbul akibat tidak terkelolanya sampah di Desa Pentadu Timur serta untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Pentadu Timur. Memperkenalkan teknologi pemasaran on line dalam memasarkan barang/ bahan yang dihasilkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan maka dirumuskan program inti dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan praktek langsung bagi KSM Bulalo Jaya dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Pentadu Timur guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan ini bertempat di Aula Kantor Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo. Kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi, demonstrasi dan praktek langsung. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bapak Kepala Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Gorontalo yang dihadiri oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM Bulalo Jaya) dan ibu-ibu rumah tangga pengelola sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dimulai dengan pemaparan materi oleh Nursiah Hasjim selaku pemateri dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bualemo yang memaparkan materi mengenai Sistem Bank Sampah.

Sesi berikutnya pemaparan materi oleh Sri Indriyani S. Dai selaku pelaksana program KKS Pengabdian yang memaparkan materi mengenai Potensi Ekonomi Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis, selanjutnya pemaparan materi oleh Srie Isnawati Pakaya, S. Pd, M.Si yang memaparkan materi tentang Manajemen Bank Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Masyarakat, selanjutnya pemaparan materi oleh Lanto Miriatin Amali, S. Sos, M. Si yang memaparkan materi tentang Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerajinan Berbahan Baku Sampah Plastik Dan Botol Kaca, selanjutnya pemaparan materi oleh Umin Kango, S. Pd, M. Si yang memaparkan materi tentang Strategi Pemasaran Produk Kerajinan Berbahan Baku Sampah Plastik Dan Botol Kaca.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Dan Pembentukan Bank Sampah

Selanjutnya pemaparan materi sekaligus pelatihan oleh Yulinda L. Ismail, S. Pd, M. Si mengenai Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis dilanjutkan dengan praktek langsung.

Produk kerajinan yang dihasilkan dari sampah plastik yaitu berupa vas bunga, bunga dan bunga. Mahasiswa bersama para peserta pelatihan mempraktekan langsung bagaimana membuaat produk kerajinan yang berbahan baku sampah plastik. Guna menghasilkan produk kerajinan dengan kualitas yang baik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan terutama dalam hal pemilihan bahan baku, pengolahan bahan baku sampai dengan tahapan proses pembuatan.

Tahapan pembuatan vas bunga menggunakan bahan baku botol plastik bekas yang sudah dicuci bersih dan dikeringkan, potong botol coca cola bekas hingga

menjadi dua bagian, semprotkan cat berwarna putih kekedua bagian potongan botol plastic secara merata, selanjutnya tempelkan manik manik atau pita sesuai selera dengan menggunakan lem plastik, ambil piringan CD bekas rekatkan pada botol bagian atas dengan menggunakan lem. Piringan CD bekas ini berfungsi untuk menopang vas bunga dari botol plastik.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Botol plastik bekas ukuran 1,5 liter
-) Cutter
-) Gunting
-) Cat semprot berwarna putih
-) Manik-manik/pita
-) Lem plastik
-) Lem tembak
-) Piringan CD bekas

Tahapan pembuatan bunga dari plastik bekas, pilih tas plastik bekas yang masih layak, guntinglah sedikit bagian atas dan bagian bawah plastik, lipat menjadi 4 bagian lalu gunting garis lipatan, gabungla ke empat potongan plastik menjadi 1, lipatlah seperti sedang membuat kipas dari kertas, ikatlah oplastic tersebut dengan menggunakan kawat atau dijahit dengan benang, bukalah tiap lapisan plastic agar terlihat seperti bunga yang mekar. Tambahkan daun dibagian batang bunga.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Plastik kresek bekas (warna sesuai keinginan)
-) Gunting
-) Jarum
-) Benamg
-) Kawat
-) Lem tembak
-) Daun palsu



Gambar 2. Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga



Gambar 3. Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga



Gambar 4. Proses Pembuatan Vas Bunga dan Bunga

Selanjutnya pemaparan materi sekaligus pelatihan oleh Nurhayati Panigoro, S. Pd, M. Si mengenai Pengelolaan Sampah Kaca Menjadi Produk Kerajinan Yang Bernilai Ekonomis dilanjutkan dengan praktek langsung.

Tahapan pembuatan kerajinan menggunakan bahan baku botol kaca bekas yang sudah dicuci bersih dan dikeringkan, sediakan beberapa wadah untuk proses pengecatan botol (jumlah wadah disesuaikan dengan varian warna yang diinginkan), keringkan cat dengan cara dijemur sedikit dan diangin-anginkan, setelah kering mulailah berkreasi dengan menggunakan stiker, manik-manik atau pita dengan menggunakan lem.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Botol kaca bekas
-) Wadah untuk cat
-) Cat
-) Gunting
-) Manik-manik
-) Pita
-) Lem tembak
-) Lem



Gambar 5. Proses Pembuatan Kerajinan dari Botol Kaca



Gambar 6. Kerajinan yang dihasilkan

Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Desa Pentadu Timur yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat terhadap sampah, sehingga mereka terlibat secara langsung dalam menangani sampah yang ada di Desa Pentadu Timur serta mengurangi volume sampah dan agar warga sekolah dapat menempatkan sampah pada tempatnya serta dapat mengelola sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis serta pihak sekolah dapat membentuk bank sampah.



Gambar 7. Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah Di Sekolah-sekolah di Desa Pentadu Timur

Pembentukan Bank Sampah

Penyelesaian masalah sampah tidak hanya dilakukan dengan mengandalkan petugas kebersihan saja. Seluruh lapisan masyarakat harus membantu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah dengan penerapan system 3 R (*reduce, reuse, recycle*) dalam wujud bank sampah di Desa Pentadu Timur. Sistem ini berguna untuk mengelola sampah dengan menampung, memilah, dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengolahan sampah dalam hal ini ke TPS 3 R di Desa Pentadu Timur. Sehingga sampah di tempat pembuangan akhir bisa berkurang bahkan bisa bernilai ekonomis.

Untuk pengelolaannya sudah ditetapkan beberapa orang sebagai petugas dan pengelola bank sampah yang bertanggung jawab dalam pengoperasiannya dalam hal ini KSM Bulalo Jaya yang telah dibuatkan surat keputusan pada tahun 2018 oleh Kepala Desa.

Adapun administrasi kelengkapan yang harus dimiliki oleh bank sampah adalah sebagai berikut:

1. Buku tabungan untuk anggota
2. Buku daftar anggota
3. Buku induk besar keuangan bank sampah
4. Buku rekap penyetoran anggota
5. Daftar hadir anggota yang menyetorkan sampah

Pada prakteknya susunan pengurus pengelola bank sampah yang telah ditetapkan merupakan pengelola TPS 3 R yang dilaksanakan oleh KSM Bulalo Jaya adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hj. Mintje Pomalango
Sekertaris	: Asra Umar
Bendahara	: Santi Abubakar
Seksi Administrasi Dan Pencatatan	: Femi Lagili
Seksi Pengawasan	: Udin Ibrahim
Seksi penyuluhan	: Nurhayati Latif
Seksi Pemasaran	: Nunce Pomalango
Seksi penimbangan Dan pengepakan	: Tirna Bantu

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKS berperan untuk memberikan pembelajaran dan praktek administrasi dan keuangan dalam pengelolaan bank sampah.



**Gambar 8. Pembentukan Bank Sampah
Pembuatan Tempat Sampah**

Pembuatan tempat sampah dengan memanfaatkan bahan yang sudah ada dan mudah didapat serta ramah lingkungan. Bentuk kegiatan ini adalah membuat bak sampah yang ditempatkan secara strategis agar mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, serta memberikan penyuluhan akan pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan Desa Pentadu Timur. Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat Desa Pentadu Timur akan dampak negatif dan bahayanya dari sampah terhadap kesehatan.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pentadu Timur untuk tidak membuang sampah sembarangan.
- c. Meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah
- d. Mengoptimalkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan.

Bahan yang dibutuhkan:

-) Kayu
-) Bambu
-) Paku Kecil
-) Palu
-) Gergaji
-) Meteran
-) Pensil
-) Cat
-) Kuas



Gambar 9. Proses Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 10. Proses Pembuatan Tempat Sampah

Pemasaran Produk yang dihasilkan

Untuk memperkenalkan dan menarik perhatian pelanggan produk kerajinan yang dihasilkan kepada masyarakat selaku konsumen, mahasiswa KKS berupaya untuk memperkenalkan produk kerajinan dengan cara memasarkan secara on line, lewat media social Facebook, Shopee, Instagram, WhatsApp, dll.

00:25 4G 54%
X Tia Ningsih Abdullah

yaitu vas bunga dan tempat permen yang multi fungsi terbuat dari berbagai macam barang bekas Seperti botol-botol plastik dan lain sebagainya yang sudah di jamin kebersihannya dan di hias dengan semenarik mungkin. Kami membuat dengan sangat teliti, dan di jamin tidak mudah rusak 😊 Ada berbagai macam bentuk, model, warna. Bisa di request sesuai selera anda, kami siap melayani dan menerima pesanan. Ada juga yang sudah ready, contohnya ada di gambar yang sudah di posting. Soal harga pasti bisa di jangkau oleh kalangan apapun, karna kami menjual di bawah harga pasaran 😊 Yang minat silahkan komen, atau japri saya. Terimakasih 🙏



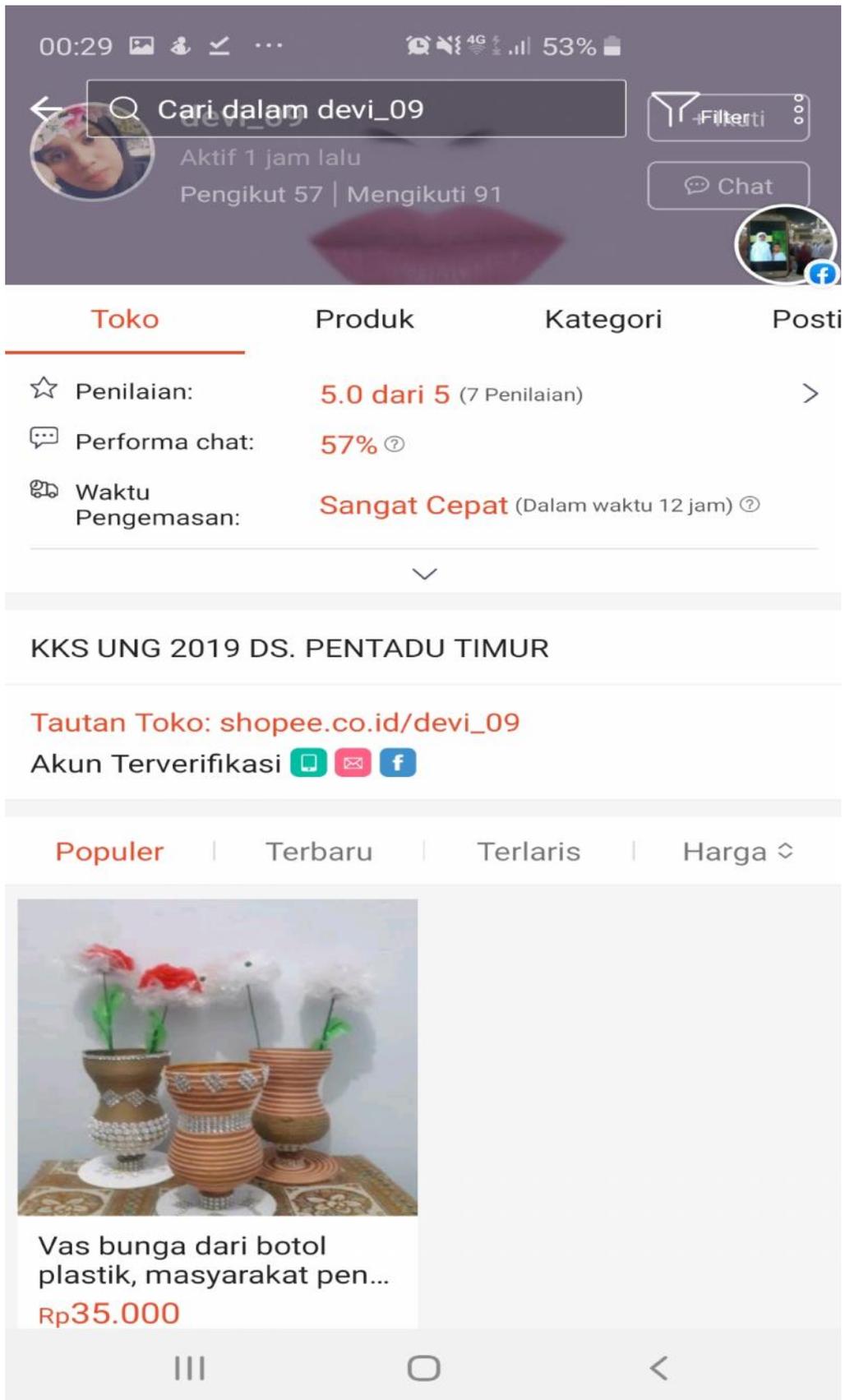
Suka

Bagikan

Anda dan 59 lainnya



Gambar 11. Pemasaran on line melalui FB



Gambar 12. Pemasaran on line melalui Shopee

Pendampingan dan Evaluasi Program

Proses pendampingan dan evaluasi program pada kelompok swadaya masyarakat Bulalo Jaya dan masyarakat dilakukan secara bersamaan. Hal ini dilakukan setiap kali kunjungan oleh tim dengan melakukan analisis terhadap output yang dihasilkan, baik produk maupun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa beserta masyarakat dalam hal ini adalah pengelola sampah. Evaluasi juga dilakukan pada kontribusi bantuan peralatan dan bahan-bahan pengolahan dalam mendukung kelancaran proses produksi kerajinan berbahan baku sampah dan proses pemasaran produk tersebut guna meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Evaluasi secara khusus juga dilakukan oleh pihak Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo terkait keberhasilan program yang dilaksanakan oleh tim KKN Pengabdian.

Pembahasan

Program pelaksanaan KKS Pengabdian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan tema Bank Sampah merupakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat yang akan melahirkan mahasiswa yang memiliki empati dan peduli terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri sehingga memiliki taraf hidup yang lebih baik.

Pelaksanaan KKN Pengabdian yang telah dilakukan selama ini sangat bermanfaat dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Pentadu Timur secara khusus dan masyarakat Kecamatan Tilamuta pada umumnya, yang dilakukan melalui program-program yang telah diberikan kepada masyarakat terutama pada program bank sampah. Namun setelah dilakukan pemberdayaan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah dan juga pembentukan Bank Sampah. Hal ini dilakukan agar sampah yang ada di Desa Pentadu Timur menjadi bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Pemaparan penjelasan yang telah dilakukan diantaranya penjelasan pemilahan sampah yang masih bermanfaat dengan sistem 3 R, pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan juga proses pembentukan Bank Sampah. Sosialisasi ini juga di sertai dengan informasi pemasaran apabila barang daur ulang seperti sampah dimanfaatkan sebagai barang kerajinan melalui media. Pengabdian masyarakat mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis dan pembentukan bank sampah di Desa Pentadu Timur telah selesai dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat mengetahui adanya Bank Sampah dapat membantu perekonomian masyarakat itu sendiri. Setelah terbentuknya Bank Sampah diharapkan kedepannya masyarakat dapat mengolah sampah menjadi barang berharga atau daur ulang sampah. Kemudian tim KKS Pengabdian masyarakat membantu mengenalkan administrasi dan keuangan serta pemasaran melalui media sosial atau internet sehingga produk yang mereka buat dari daur ulang sampah bisa dipasarkan melalui media online.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Mitra antusias dan berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, antara lain:

- 1). Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi bahan/ barang bernilai ekonomis dan pembentukan bank sampah
- 2) Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah di Sekolah-Sekolah Di Desa Pentadu Timur
- 3) Pembentukan Bank Sampah
- 4) Pembuatan Tempat Sampah
- 5) Pemasaran Produk yang dihasilkan

Permasalahan sampah hingga saat ini masih menjadi persoalan yang rumit, bahkan akan tetap menjadi persoalan serius. Oleh karenanya, disarankan kepada pihak terkait (masyarakat, aparat operangkat desa maupun pemerintah daerah) untuk terus secara berkesinambungan dan terpadu untuk memerangi masalah sampah.

REFERENSI

Aneka Barang Kerajinan Dari Limbah Plastik <https://www.google.com/search?q=aneka+barang+kerajinan>, diakses Juni 2019.

Badan Pusat Statistik, 2018. Kecamatan Tilamuta Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo.

Utami, Eka, 2013. Buku Panduan Sistem Bank Sampah Dan 10 Kisah Sukses. Jakarta :Yayasan Unilever Indonesia

https://www.google.co.id/search?q=peta+kabupaten+boalemo&espv=2&biw=1366&bih=677&tbm=isch&imgil=CIIc0OaRZN_XHM%253A%253Bf3FLLvdxLyjtBM%253Bhttp%25253A%25252F%25252Fpetadigitalku.blogspot.com%25252F2010%25252F11%25252Fpeta-kabupaten-boalemo, di akses Juni 2019.